

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang “Peran kepemimpinan Kiai dalam mengembangkan karakter santri di pondok pesantren darul ihsan menganti gresik”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakter santri di pondok pesantren darul ihsan menganti gresik berdasarkan paparan penelitian yaitu :
 - 1) Karakter tanggung jawab dapat dilihat pada saat menjalankan kegiatan seperti kitobah, disini santri disuruh untuk bertanggung jawab agar mengondisikan suasana dan tugas-tugasnya.
 - 2) Karakter jujur dapat dilihat pada santri berperilaku apa yang dikatakan, sesuai dengan kenyataan. Santri dibiasakan untuk jujur, jika tidak jujur dengan kenyataan yang ada pasti mendapatkan sanksi, misalnya waktu santri ketiduran di pondok sehingga tidak mengikuti kegiatan pondok yang akhirnya mendapatkan sanksi.
 - 3) Karakter disiplin dapat dilihat disiplin dilakukan secara terus menerus yaitu santri mematuhi peraturan tata tertib yang berlaku.
 - 4) Karakter mandiri dapat dilihat pada santri menyelesaikan sendiri semua tugas tanpa melemparkan tanggungjawab kepada orang lain.
2. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Drs. KH. Mulyadi di pondok pesantren darul ihsan menganti gresik adalah gaya kepemimpinan

demokratis untuk kemajuan, pengembangan dan tujuan pondok pesantren darul ihsan dan juga otoriter terhadap para santrinya.

3. Peran kepemimpinan kiai yaitu sebagai pengasuh bahwa Drs. KH. Mulyadi, MM sebelum memberikan arahan kepada santrinya selalu melakukannya terlebih dahulu agar ketika Drs. KH. Mulyadi, MM memberikan perintah kepada santri untuk melakukan sesuatu, maka santri patuh terhadap perintahnya. Peran Kiai sebagai motivator bahwa Drs. KH. Mulyadi, MM selalu menekankan dan memberikan motivasi kepada santrinya untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab dan bersikap santun. Bentuk motivasi yang dilakukan seperti bercerita tentang keutamaan orang yang memiliki ilmu, bahaya bagi orang yang berkhianat, keutamaan orang yang memiliki karakter yang baik dan cerita ulama-ulama besar yang diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para santri. Dan peran Kiai sebagai teladan bahwa Drs. KH. Mulyadi, MM mampu memberikan contoh dan teladan yang baik bagi santrinya. Konsisten dalam melaksanakan ajaran islam untuk diri mereka sendiri, keluarga maupun santrinya, dalam kesehariannya sering memberikan contoh langsung dengan ikut dalam kegiatan dilingkungan pondok pesantren.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan kiai dalam mengembangkan karakter santri di pondok pesantren darul ihsan menganti gresik. Berdasarkan penelitian tersebut, peran kepemimpinan kiai mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam pembentukan dan pengembangan karakter

para santri. Karakter para santri dapat terbentuk dan berkembang jika dibangun secara berkesinambungan. Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa karakter santri yang dikembangkan adalah tanggung jawab, disiplin, jujur dan mandiri. Peran kiai dalam memimpin pondok pesantren sangat berpengaruh kepada para santri sehingga dengan keteladanan kiai membuat santri lebih patuh tanpa adanya paksaan.

C. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren

Dapat meningkatkan dan mengembangkan program-program yang ada di pesantren khususnya dalam pembentukan dan pengembangan karakter santri. Selain itu, diperlukan pengembangan dalam pembangunan fisik pesantren karena santri terus menerus bertambah, sehingga diperlukan tempat yang lebih luas lagi agar para santri bisa nyaman baik dalam pendidikan maupun dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Ustadz dan Pengurus juga berperan dalam pembentukan karakter santri, sehingga disarankan agar dapat menjaga dan berhati-hati dalam bertindak karena secara tidak langsung segala tingkah laku para pengurus dan ustadz akan dilihat dan tentu akan menjadi contoh dan pertimbangan bagi santri dalam melakukan suatu tindakan.

2. Bagi Santri

Santri disarankan agar dapat menjaga nama baik pesantren dengan memiliki karakter yang baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di kehidupan bermasyarakat sehingga tidak membuat

kecewa pondok pesantren terutama Kiai dan para asatidz yang telah mendidik para santri.

